

KEBAKTIAN TAHUN BARU KELUARGA 2021

Pukul 00:00 WIB, Jumat, 1 Januari 2021

I. PERSIAPAN:

- Ibadah ini dipimpin oleh Bapak atau Ibu
- Sebelum ibadah dimulai sudah dibagi tugas siapa yang akan berdoa syafaat dan apa saja yang akan didoakan
- Sebelum ibadah sudah dipersiapkan tempat persembahan.

II. KEBAKTIAN: P = Pemimpin K = Keluarga

01. Bernyanyi BN HKBP No. 70:1-2, "SETAHUN WAKTU BERLALU" BL. 36

- ❖ *Setahun waktu berlalu, aku bersyukur pada-Mu/Atas berkat dan rahmat-Mu memelihara umatMu/ Atas berkat dan rahmat-Mu memelihara umatMu*
- ❖ *O Yesus, kasihanilah, nyatakan kemurahanMu/ Di tahun baru ini pun berkat-Mu makin nyatalah/ Di tahun baru ini pun berkat-Mu makin nyatalah.*

02. DOA PEMBUKA:

P : Selamat Tahun Baru bagi kita!

K : **Selamat Tahun Baru juga.**

U : Marilah kita memuliakan Allah Bapa, AnakNya Tuhan Yesus Kristus dan Roh Kudus yang telah menyertai kita menjalani Tahun 2020 yang baru saja kita lalui dan yang memperbolehkan kita memasuki Tahun 2021 ini.

K : **Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana.**

U : Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selamanya kasih setia-Nya. HALELUYA!

Marilah kita berdoa: Ya Tuhan Allah, Pengasih dan Penyayang, kami memuliakan Engkau, karena oleh pengasihianMu dan kemurahanMu, kami telah melalui tahun 2020. Sungguh banyak kekurangan dan pelanggaran kami terhadap Engkau dan juga terhadap sesama kami. Kasihanilah kami ya Tuhan Allah kami. Terpujilah Engkau Tuhan karena Engkau telah menghantarkan kami memasuki tahun 2021 ini. RohMu Kudus menyertai kami supaya kami dimampukan menjalani tahun 2021 ini. Engkaulah yang memimpin perjalanan kami sampai selamanya dan di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus Tuhan dan Juruselamat kami, terimalah doa dan permohonan kami ini. AMIN.

03. Bernyanyi BN HKBP No. 64:1-2, "SETAHUN KINI T'LAH BERLALU" BL. 192

- ❖ *Setahun kini t'lah berlalu, makin dekat ajalku/ 'ku merenungkan masa lalu dan semua perbuatanku/ Iman dan kasihku pada-Mu, tak menyenangkan hati-Mu/ Kasihku pada sesamaku, tentu mengecewakan-Mu*

- ❖ *'Ku tak 'kan mampu memberikan, tanggung jawabku pada-Mu/ Mengingat semua pelanggaran terhadap hukum Taurat-Mu/ Tanganku melakukan dosa, jiwa, hatiku tercela/ Dan kaki, mata, serta lidah, berbuat dosa semuanya.*

04. MEMBACA FIRMAN TUHAN:

- P** : Marilah kita membaca Firman Tuhan yang tertulis dalam kitab **Mazmur 124: 1-8**. Jikalau bukan TUHAN yang memihak kepada kita, biarlah Israel berkata demikian.
- K** : **jikalau bukan TUHAN yang memihak kepada kita, ketika manusia bangkit melawan kita,**
- P** : maka mereka telah menelan kita hidup-hidup, ketika amarah mereka menyala-nyala terhadap kita;
- K** : **maka air telah menghanyutkan kita, dan sungai telah mengalir melingkupi diri kita,**
- P** : maka telah mengalir melingkupi diri kita air yang meluap-luap itu.
- K** : **Terpujilah TUHAN yang tidak menyerahkan kita menjadi mangsa bagi gigi mereka!**
- P** : Jiwa kita terluput seperti burung dari jerat penangkap burung; jerat itu telah putus, dan kita pun terluput!
- K** : **Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.**
- P** : Demikianlah Firman Tuhan. Berbahagialah orang yang mendengarkan Firman Tuhan serta yang melakukanNya. Amin.

05. Bernyanyi BN HKBP No. 68:1+5, "URUTAN WAKTU BERLALU" BL. 93

- ❖ *Urutan waktu berlalu sampai ke akhir zaman/ Ya Yesus, tolong hamba-Mu supaya 'ku mengingat/ Menghitung hari waktuku dan merenungkan ajalku.*
- ❖ *Tuhanku Yesus, tolonglah di tahun yang 'kan datang/ imanku berbuah lebat, batalkanlah hukuman/ kuatkan aku hamba-Mu memuliakan nama-Mu*

06. Renungan :

"ALLAH MEMIMPIN DAN MENGIRINGI" Yesaya 52:11-12

Banyak hal yang terjadi yang kita hadapi sepanjang tahun 2020. Ada yang manis dan ada yang pahit yang membuat kita bersukacita atau bersedih. Satu peristiwa yang tidak bisa kita lupakan adalah pandemi Covid-19, yang mana kita belum tahu kapan berakhir. Pandemi ini bukan hanya terjadi di Indonesia tetapi juga seluruh dunia, yang mengakibatkan banyak orang yang telah meninggal, sekolah harus dari rumah, ibadah di rumah, jaga jarak. Demikian juga dengan kehidupan ekonomi yang mengakibatkan banyak perusahaan gulung tikar, PHK besar-besaran, banyaknya pengangguran dan banyak lagi yang tidak bisa kita sebutkan satu persatu. Kalau Tuhan mengizinkan melalui semuanya itu apa yang kita pelajari dari kejadian itu? Apakah kita masih mampu bersyukur atau semakin jauh dari Tuhan?

Sekarang kita sudah masuk pada tahun yang baru tahun 2021. Kita belum tahu apa yang kita hadapi ke depan. Karena pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia ini, kita sudah masuk kepada suatu budaya baru yang tidak pernah kita duga sebelumnya. Harus memakai masker, cuci tangan, jaga jarak, supaya kita bisa memutuskan mata rantai virus ini. Apakah kita akan kembali kepada kebiasaan yang lama? Tidak ada yang bisa menjamin. Karena itu, kitalah yang harus pintar melihat apa yang terjadi. Sehingga walaupun seperti itu situasinya tetapi kita harus bisa hidup dan menjalani kehidupan. Hal yang lain, kita juga harus menghadapi masalah ekonomi, pekerjaan, sekolah, kehidupan bergereja dan berbagai hal yang lain. Bagaimana pula dengan keluarga kita? Mampukah kita menghadapi tahun 2021 ini?

Tepat di awal tahun ini firman Tuhan menyapa kita yang tertulis dalam Yesaya 52: 12, *"Menjauhlah, menjauhlah! Keluarlah dari sana! Janganlah engkau kena kepada yang najis! Keluarlah dari tengah-tengahnya, sucikanlah dirimu, hai orang-orang yang mengangkat perkakas rumah TUHAN! Sungguh, kamu tidak akan buru-buru keluar dan tidak akan lari-lari berjalan, sebab TUHAN akan berjalan di depanmu, dan Allah Israel akan menjadi penutup barisanmu."* Firman Tuhan ini disampaikan kepada bangsa Israel yang kembali pulang dari Babel menuju Yerusalem. Kalau dahulu mereka keluar dari Mesir untuk berdoa kepada Allah (Kel. 3:12, 18; 5:1) sekarang mereka mempersiapkan diri keluar dari Babel untuk masuk kepada peribadahan yang baru. Mereka diperintahkan untuk keluar, berangkat, menjauhkan diri dari kenajisan (bnd. 40:1; 51:9, 17; 52:1). Kalau mereka keluar berarti mereka masuk kepada peribadahan yang baru: berjalan sambil membawa perkakas rumah Tuhan. Sehingga siapa pun yang ikut kepada peribadahan itu tidak boleh ada kenajisan dan harus menyucikan diri – menjauhkan diri dari segala penghambat menjadi bangsa Allah. Berangkat menjalani hidup baru sebab Allah yang berjalan di depan dan Allah yang menjadi penutup barisanmu.

Karena itu marilah kita memasuki tahun 2021 ini sebab Allah yang memimpin dari depan dan Allah yang mengiring dari belakang. Apa pun yang terjadi di tahun ini tidak membuat kita menciut. Apa pun yang terjadi sukacita atau pun dukacita, kita percaya bahwa Tuhanlah yang menuntun kita. Marilah berjalan bersama Tuhan Yesus supaya Dia yang menerangi jalan kita dan RohNya yang mengajari kita. Berikanlah waktumu untuk berdoa, baik sendiri maupun bersama keluarga, memohon penyertaan dan pertolongan Tuhan. Memberikan waktu membaca firman Tuhan setiap hari supaya kita diberi hati untuk mengerti dan hikmat untuk menjalani hidup ini, dan selalu rendah hati mengerti waktu yang diberikan Tuhan kepada kita sehingga kita berkata sebagaimana tertulis dalam BN HKBP No. 149:3, *"Walau apa pun terjadi, suka atau duka pun. Pada Tuhan Mahakasih, aku beriman teguh. S'lama hidup 'ku berjanji, hingga tiba ajalku. Kaulah Yesus yang 'ku puji, 'ku setia pada-Mu.*

Kita tidak lagi melihat ke belakang dan kita harus berjalan di dalam waktu Tuhan. Karena itu mohonlah kekuatan dari Tuhan Yesus supaya diberi hati untuk menimbang yang baik di dalam hidup kita (1 Raja 3:9). Biarkan firman Tuhan bekerja di dalam hidupmu supaya engkau bersukacita dalam hidupmu. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita (Ibr. 13:5). Karena itu, bersyukurlah kepada Allah yang memberikan waktu bagi kita menjalani tahun 2021 ini. Tuhanlah yang memberkati kita. Amin !

07. Bernyanyi BN HKBP No. 758:3, "TUHAN B'RI PERTOLONGAN"

- ❖ *Tuhan perlindunganmu hai orang beriman
Tuhan yang memimpinmu ke jalan yang benar
Supaya kau bahagia di dalam hidupmu
Sekarang dan s'lamanya Yesus besertamu*

08. Doa Syafaat (Tangiang Pangondianon)

Topik Doa:

- a. Ucapan syukur atas penyertaan Allah
- b. Keluarga, saudara yang dekat ataupun jauh, pekerjaan
- c. Gereja, jemaat dan majelis
- d. Negara dan Pemerintah
- e. Dan yang lain

09. Bernyanyi BN HKBP No. 474:1, "BILA YESUS BERSAMAKU" BL. 321

- ❖ *Bila Yesus bersamaku tak 'kan aku tersesat/ Dengan Yesus aku tangguh, musuh
takut dan gentar/ Maka jiwaku tenang, Tuhan Yesus sobatku/ Bila aku serta
Yesus, aku kuat dan menang.*

10. KESAN DAN PESAN: (Sesuai pengaturan keluarga)

11. Bernyanyi BN HKBP No. 66:1-2, "TUHAN ALLAH SERTAMU" BL. 52

--- Mengumpulkan Persembahan untuk Gereja ---

- ❖ *Tuhan Allah sertamu, menunaikan panggilanmu/ Tuhanlah yang
menuntunmu, rendahkan hatimu/ Tuhan Allah sertamu, Tuhan Allah sertamu.*
- ❖ *Tuhan Allah sertamu, Jika Dia membimbingmu/ Tidak akan kau keliru,
'kan berhasil karyamu/ Tuhan Allah sertamu, Tuhan Allah sertamu.*

12. DOA PENUTUP – DOA BAPA KAMI – AMIN.

13. BERSALAMAN

**SELAMAT TAHUN BARU
1 Januari 2021**